

Akses Pembiayaan Millenial Smartfarming



Bogor, 18 Mei 2021

Latar Belakang MILLENIAL SMARTFARMING

Potensi sektor pertanian di Indonesia cukup besar, pengelolaan pertanian yang tepat dan smart harus segera dilakukan untuk menjadikan sektor pertanian lebih produktif, maju dan efisien.

Untuk itu digitalisasi dalam sektor pertanian mutlak diperlukan. Disinilah peluang besar bagi millennial untuk mengambil peranan lebih dalam bidang pertanian.

Dengan kreativitas, inovasi serta implementasi IoT yang menjadi identitas para millenials ini, melahirkan millennial smartfarming yang diharapkan mampu mewujudkan cita-cita untuk menjadikan Indonesia sebagai lumbung pangan pada tahun 2045.



Sektor Pertanian sangat erat dengan ketahanan pangan nasional dan merupakan **sektor pemenang** di masa pandemi Covid-19*



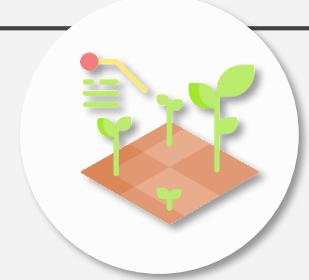
Inisiasi Petani Millennial di sektor Pertanian



Belum Optimalnya Inklusi Keuangan dalam Ekosistem Tani Indonesia (khususnya Petani Perempuan Milennial Indonesia)



Kebutuhan Pembiayaan yang Mudah, Murah dan Cepat pada sektor pertanian



Kurang efektifnya Pertanian Indonesia, dengan pemrosesan yang serba manual dan hasil yang **kurang optimal**



Kebutuhan Produk Hasil Pertanian selama masa pandemi yang semakin bertambah

Dukungan BNI

Melalui kegiatan sektor pertanian



**01. Kewirausahaan
Pertanian Garut
Tahun 2018**



**02. Serap Gabah
BUMN
Tahun 2018**



**03. Gerakan Menyongsong
Musim Tanam Okmar
Tahun 2018 - 2019**



**04. Gerakan Menyongsong
Pertanian 4.0
Tahun 2019 - 2020**



**05. Millenial
Smartfarming
Tahun 2021**

Komitmen BNI dalam mendukung sektor pertanian, salah satunya melalui pembiayaan KUR kepada petani. penyaluran KUR di sektor pertanian sampai dengan tahun 2020 sebesar Rp.7,21 Triliun kepada 288 ribu petani

Pengembangan UMKM



Pendampingan

Pembiayaan

Graduasi

Unggul

Akses Pasar & Ekspor

Unfeasible, Unbankables

Feasible, But Unbankable

Feasible, Bankable

Peningkatan Kapasitas Produksi UMKM

Digitalisasi Proses Bisnis

Akses Pasar Online

Akses Pasar Ekspor

Kartu Prakerja, CSR, atau Program Kemitraan

Pembiayaan KUR (Kredit Usaha Rakyat) Subsidi Pemerintah

Skema Komersial

UMKM

Meningkatkan kapasitas usaha & kompetensi usaha

LEMBAGA KEUANGAN

Mendorong Lembaga Keuangan agar ramah bagi UMKM

EKOSISTEM

Meningkatkan koordinasi lintas sektor untuk mendukung ekosistem UMKM

3 PILAR PEMBERDAYAAN UMKM INDONESIA*

PERAN
BNI

PEMBIAYAAN KUR

Intro Program



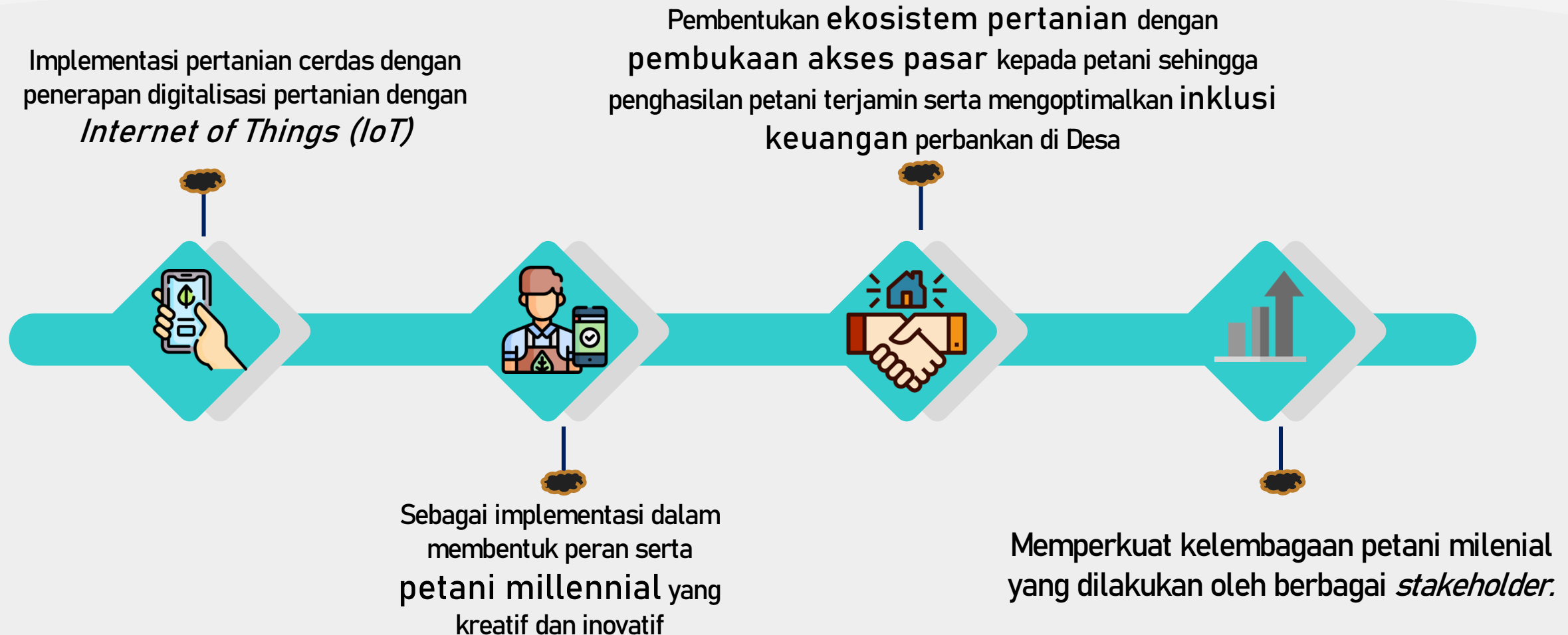
Merupakan Ekosistem Pemberdayaan Millenial melalui Pembinaan & Pengembangan ekosistem Pertanian Digital (IoT) dari Hulu ke Hilir serta meningkatkan Inklusi Keuangan Desa

Pembentukan rantai hubungan antara Petani, Offtaker, Penyedia Pupuk, Penyedia pembiayaan & Layanan Keuangan, dan Layanan IoT guna meningkatkan produktifitas pertanian

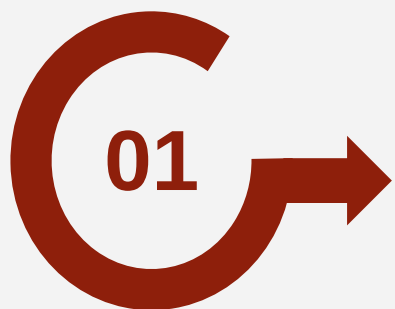
Target : Millenial, khususnya yang bergerak di sektor Pertanian (Petani Muda)



Tujuan Program



Peranan Milenial



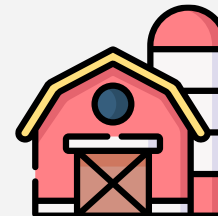
Melakukan pendataan dan akuisisi petani dengan lebih akurat menggunakan aplikasi teknologi



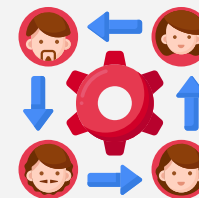
Melakukan budidaya pertanian dengan lebih presisi menggunakan implementasi pertanian cerdas dengan Internet of Things (IoT)



Mengelola kebutuhan pertanian dengan secara professional dengan mengimplementasikan ERP Systems.

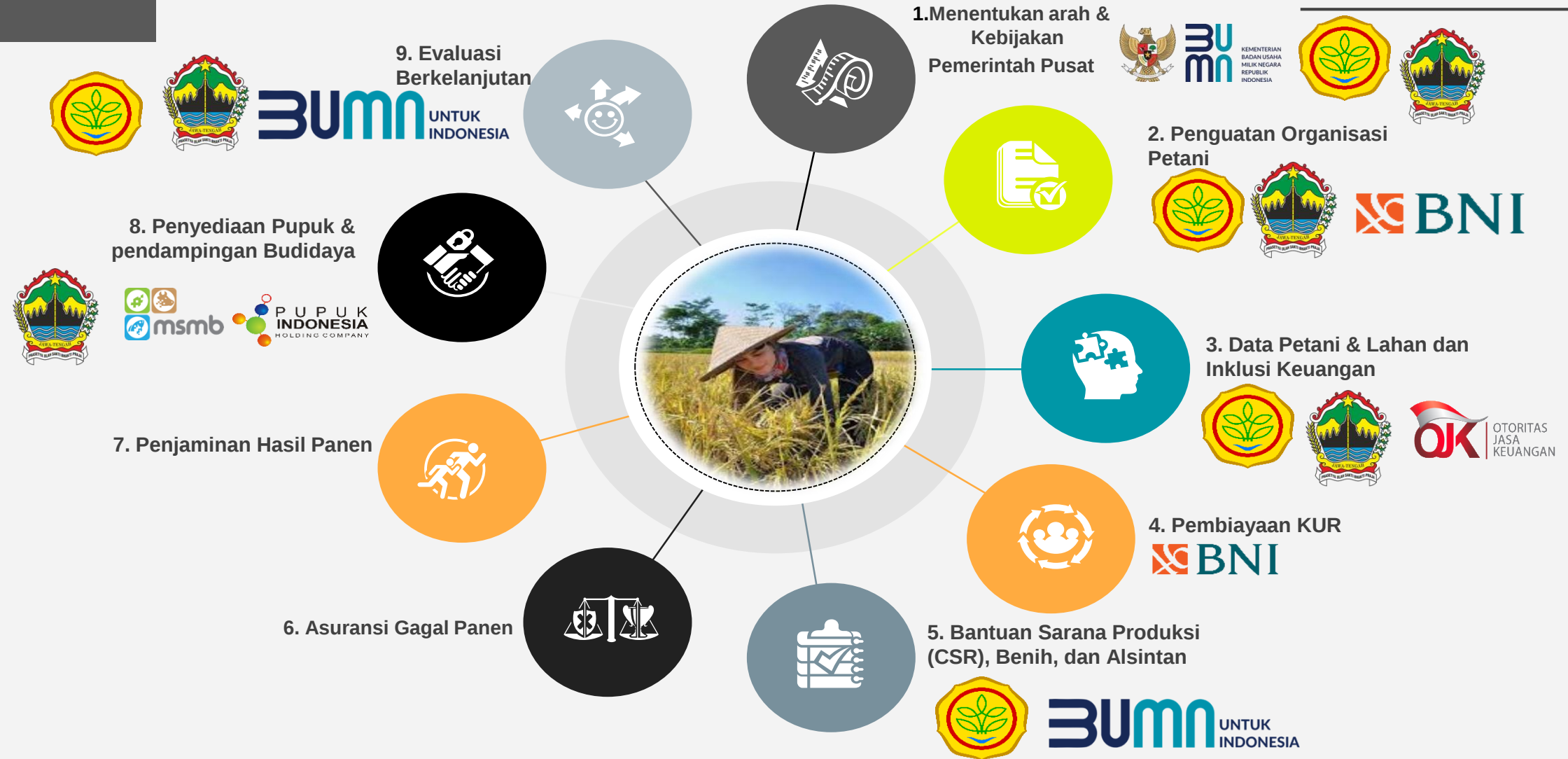


Menambah value added hasil pertanian dengan melakukan pengolahan pasca panen yang optimal.



Memperkuat kelembagaan petani milenial yang merupakan hasil pendampingan, pembinaan serta transfer knowledge yang dilakukan oleh berbagai stakeholder

Sinergi Bersama



Sebagai bentuk dari Sinergi dan Komitmen, keseluruhan kegiatan dan tata laksana **Millenial Smartfarming** mendapat dukungan penuh Kementerian/Lembaga/Institus sesuai bidangnya

Fitur KUR BNI

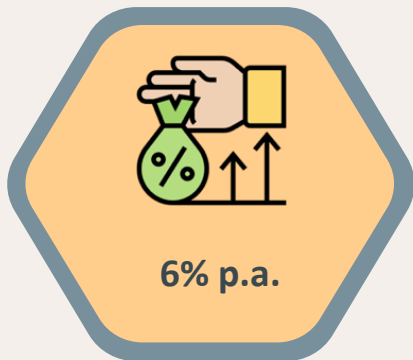
Kredit Usaha Rakyat BNI, Bunga Murah, Cepat, dan tepat



Kredit Produktif berupa
Kredit Modal Kerja atau
Kredit Investasi



Fasilitas kredit plafond
s.d Rp.500Jt



Bunga Murah 6%
per tahun

Fitur	KUR Super Mikro	KUR Mikro	KUR Kecil
<i>Maksimum Kredit</i>	Maks. Rp. 10 juta	> Rp 10 juta s.d Rp 50 juta	Diatas Rp 50 Juta Sampai Dengan Rp 500 Juta
<i>Jenis Kredit</i>	• KMK • KI	• KMK • KI	• KMK • KI
<i>Bentuk Kredit</i>	Aflopend	Aflopend	Aflopend
<i>Suku Bunga</i>	6% p.a	6% p.a	6% p.a
<i>Jangka Waktu</i>	• KMK Maksimal 3 Tahun • KI Maksimal 5 Tahun	• KMK Maksimal 3 Tahun • KI Maksimal 5 Tahun	• KMK Maksimal 4 Tahun • KI Maksimal 5 Tahun
<i>Propisi</i>	Tidak dipungut	Tidak dipungut	Dapat Tidak Dpiungut
<i>Administrasi</i>	Maks. Rp. 150.000	Maks. Rp. 150.000	Maks. Rp.500.000
<i>Agunan</i>	Tidak Diwajibkan Agunan Tambahan	Tidak Diwajibkan Agunan Tambahan	Agunan Tambahan sesuai ketentuan bank

Persyaratan KUR BNI



Warga Negara Indonesia (WNI)



Lama usaha Calon Penerima KUR Mikro dan Kecil telah berjalan **minimal 6 bulan.**



Tidak sedang menerima kredit produktif dari Perbankan / lembaga pembiayaan lain



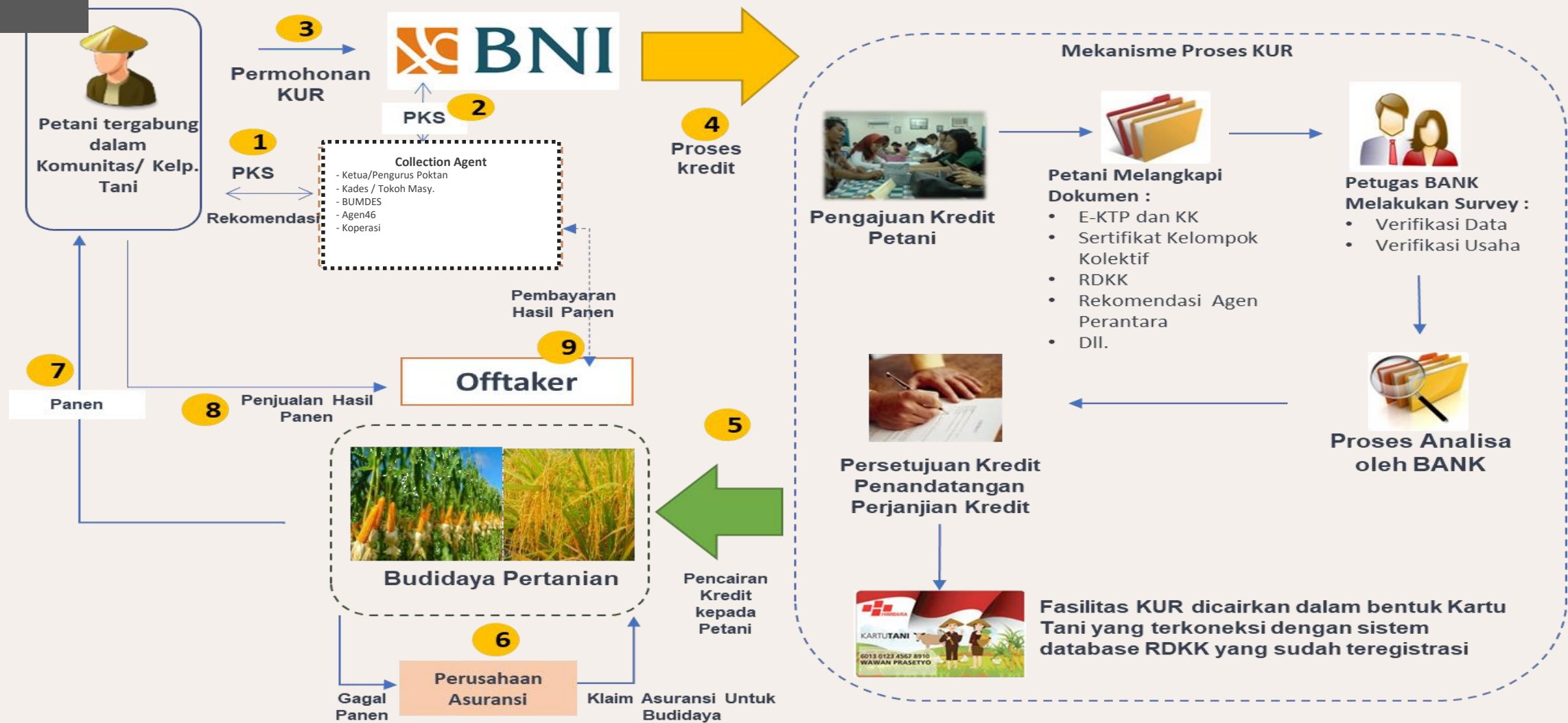
Boleh memiliki kredit konsumtif (KPR, Kartu Kredit dan Kredit Kendaraan Bermotor)



Tidak tercatat sebagai debitur macet / bermasalah di SLIK OJK serta tidak termasuk dalam Daftar Hitam Nasional (DHN) Bank Indonesia

JENIS DOKUMEN	PERORANGAN	BADAN USAHA
Fotokopi KTP Elektronik / Surat Keterangan e- KTP dan KK	√	√
Fotokopi Surat Nikah (Bagi yang sudah menikah)	√	-
Surat izin usaha (SIUP, TDP, SITU, HO) atau keterangan usaha dari kelurahan/kecamatan atau surat izin lainnya	√	√
Fotokopi dokumen jaminan untuk kredit di atas Rp.50 juta (*)	√	√
Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Untuk KUR maks plafond > Rp.50 juta	√	√

Skema KUR TANI BNI



A photograph of a train at a station platform at night. The train is metallic and reflects the platform lights. A hand is visible reaching out to touch the train door. The platform has a tactile paving strip. The background shows the station structure and some people in the distance.

Terima kasih



PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO), TBK©2021